

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan dari filsafat positivisme.<sup>41</sup> Pada metode ini data penelitian nanti akan berupa angka yang dianalisis menggunakan statistika. Pendekatan kuantitatif merupakan metode ilmiah yang sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah penelitian meliputi objektif, rasional, terukur, konkrit, rasional dan sistematis.

Penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian yang terstruktur, baku dan dirancang sebaik mungkin. Tujuan penelitian kuantitatif untuk menguji teori, membentuk suatu fakta, memperlihatkan hubungan antar variabel, menafsirkan hasil penelitian dan mendeskripsikannya secara statistik. Desain ini bersifat detail dan spesifik mungkin karena desain ini nantinya akan dilakukan sebagai penelitian.<sup>42</sup>

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dan inferensial. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kondisi yang diteliti. Peneliti tidak merubah atau memanipulasi objek penelitian.<sup>43</sup> Penelitian inferensial adalah penelitian yang menguji hipotesis dari penelitian tersebut yang dikaitkan dengan

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT. Alfabet, 2016), hal 8.

<sup>42</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 10.

<sup>43</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 157.

satu variabel dengan variabel lain. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X (Kemampuan *Downward Communication*) terhadap variabel Y (Efektivitas Kerja). Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dharma Kabupaten Kediri.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, keseluruhan objek ini berupa manusia, hewan, peristiwa, perilaku dan sebagainya. Objek-objek ini nantinya menjadi sumber data penelitian.<sup>44</sup> Menurut Reksoatmodjo populasi merupakan sekelompok objek yang ukurannya tidak terhingga (*infinite*) dimana karakteristiknya akan dikaji atau diuji dengan sampling.<sup>45</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kediri yang berjumlah 50 orang terdiri atas karyawan tetap dan karyawan kontrak.

Sampel penelitian adalah bagian terkecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi yang akan diteliti hal ini bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>46</sup> Menurut Reksoatmodjo sampel merupakan sekelompok objek yang dikaji atau diuji yang dipilih secara acak dari populasi dan memiliki karakteristik yang sama.<sup>47</sup> Teknik pengambilan sample penelitian ini menggunakan teknik *sampling sensus* atau sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan metode pengambilan sampel jika semua populasi dijadikan sampel penelitian.<sup>48</sup> Sampling jenuh digunakan jika populasinya kurang dari 100 orang. Jadi sampel yang

---

<sup>44</sup> C. Narbuko & A. Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 151.

<sup>45</sup> T.N Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hal 5.

<sup>46</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 131.

<sup>47</sup> T.N Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan*, hal 4.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal 54.

digunakan adalah total populasi yang jumlahnya 50 orang yaitu seluruh pegawai PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kediri.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Kuisisioner/ angket

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan menjawabnya. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang efisien ketika peneliti yakin bahwa peneliti mengetahui variabel yang akan disurvei dan apa yang mereka harapkan dari responden.<sup>49</sup> Kuisisioner nanti akan berbentuk berupa skala. Skala merupakan pernyataan tertulis berupa konstruk teori psikologi yang mendeskripsikan aspek keribadian seseorang dan pernyataan-pernyataan ini digunakan untuk stimulus yang tertuju pada indikator perilaku untuk menghasilkan jawaban berupa refleksi keadaan diri subyek yang tidak disadari oleh subyek yang berkaitan.<sup>50</sup> Skala adalah seperangkat pernyataan yang tersusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon dari pernyataan yang disajikan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu skala *downward communication* dan skala efektivitas kerja.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian berupa dokumen-

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 142.

<sup>50</sup> Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009,) hal 4.

dokumen yang relevan, laporan kegiatan, buku profil, visi, misi dan dokumen lain yang terkait.<sup>51</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala model *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok individu terhadap fenomena sosial. Ketika seorang peneliti secara khusus mendefinisikan fenomena tersebut sebagai variabel penelitian. Skala Likert juga dikenal sebagai *summated rating scale*. Skala ini biasa digunakan karena memberikan banyak cara bagi responden untuk mengungkapkan perasaannya dalam bentuk persetujuan suatu pernyataan. Pertanyaan diajukan secara bertahap dari level terendah hingga level tertinggi.<sup>52</sup> Pertanyaan ini terdiri dari dua jenis aitem yang meliputi aitem favorable dan aitem unfavorable. Aitem favorable adalah pernyataan yang menggambarkan dan mendukung atribut yang akan diukur. Sedangkan aitem unfavorable adalah pernyataan yang bertentangan atau tidak mendukung atribut atau indikator pengukuran.<sup>53</sup>

Skala *Likert* adalah skala yang menggunakan kriteria semakin tinggi skor yang dipilih responden maka akan semakin tinggi pula tingkat efektifitas kerja responden.<sup>54</sup> Skala *Likert* menggunakan item yang secara pasti baik, secara pasti buruk, dan tidak memasukkan yang agak baik, yang agak kurang, yang netral.<sup>55</sup> Skala *Likert* menggunakan bentuk jawaban berupa sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) untuk jawaban yang memang tidak

---

<sup>51</sup> Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 43.

<sup>52</sup> Bilson Simamora, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004) hal 147.

<sup>53</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012) hal 41-42.

<sup>54</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, hal 4.

<sup>55</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghaliyah Indonesia, 2005), hal 338.

sesuai dengan diri responden. Berikut ini skor yang digunakan dalam analisis data untuk keseluruhan aitem yaitu:

**Tabel 3.1: Skor Aitem**

Jawaban	Skor Aitem	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai STS)	1	4

Penelitian ini menggunakan instrument dengan dua skala yaitu:

1. Skala Kemampuan *Downward Communication*

Skala ini disusun berdasarkan pemikiran dari Arnie Muhammad yang menjelaskan bahwa terdapat lima aspek dalam kemampuan *downward communicatin* yaitu intruksi kerja, rasional, idiologi, informasi, balikan/ umpan balik. Berikut ini adalah *blue print* dari kemampuan *downward communication*.

**Tabel 3.2: Blue Print Kemampuan Downward Communication**

No	Aspek	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Intruksi kerja	1) Informasi terkait cara pelaksanaan tugas-tugas 2) Informasi terkait target yang harus dicapai	1,3,5	2,4,6	6
2	Rasional	1) Alasan pekerjaan ini perlu dilakukan	7,9,11	8,10,12	6

		2) Keterkaitan satu pekerjaan dengan pekerjaan lain			
3	Ideologi	1) Dukungan atasan keada bawahan 2) Kedekatan atasan kepada bawahan	13,15,17	14,16,18	6
4	Informasi	1) Penyampaian aturan-aturan yang berlaku di perusahaan 2) Informasi kegiatan perusahaan	19,21,23	20,22,24	6
5	Balikan/ Umpan balik	1) Penghargaan dari atasan kepada bawahan 2) Tanggapan atasan terkait pekerjaan bawahan	25,27,29	26,28,30	6
<b>Total</b>			15	15	30

## 2. Skala Efektivitas Kerja

Skala ini didasarkan dari teori Richard M. Steers yang menjelaskan bahwa terdapat 5 aspek untuk melihat efektivitas kerja yaitu kemampuan beradaptasi, prestasi kerja, kepuasan kerja, kualitas, evaluasi dari pihal luar. Berikut ini adalah *blue print* dari efektivitas kerja:

**Tabel 3.3: Blue Print Efektivitas Kerja**

No	Aspek	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Kemampuan beradaptasi	1) Pengaturan diri 2) Kontrol emosi	31,33,35	2,34,36	6
2	Prestasi kerja	1) Hasil kerja 2) Pengetahuan pekerjaan	37,39,41	38,40,42	6

3	Kepuasan kerja	1) Jenis pekerjaan yang dilakuka 2) Dukungan rekan kerja 3) Penyelia	43,45,47	44,46,48	6
4	Kualitas kerja	1) Ketelitian 2) Kecakapan penyelesaian tugas 3) Kecepatan penyelesaian tugas	49,51,53	50,52,54	6
5	Evaluasi pihak luar	1) Penilaian pihak luar 2) Masukkan pihak luar (pelanggan/pengawas daerah)	55,57,59	56,58,60	6
<b>Total</b>			15	15	30

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan kritis dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan proses mendapatkan sampel dan mengumpulkan data yang diperoleh dari data mentah. Setelah diperoleh data maka data ini akan diinterpretasikan supaya bisa memperoleh hasil dari penelitian untuk itu maka diperlukan metode penelitian. Metode statistik merupakan metode untuk menghasilkan data dan kesimpulan yang logis dari pengolahan data dalam bentuk angka.

Pada penelitian ini terdapat beberapa teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan *downward communication* terhadap efektivitas kerja pada pegawai PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kediri, diantaranya menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Uji validitas

Uji validitas adalah uji intrumen yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya alat pengukuran yang akan digunakan. Pada hasil uji ini akan diketahui apakah alat ukur yang berupa *item* pertanyaan atau pernyataan dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden.<sup>56</sup> Menurut Saifudin Azwar apabila koefisien korelasi butir dengan skor total skala yang dikorelasikan (*Corrected Item-Total Correlation*) sama dengan atau lebih besar dari pada 0,300. Apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,300 dapat diturunkan menjadi 0,250.<sup>57</sup> Artinya jika skor total skala yang dikorelasikan sama dengan atau lebih dari 0,250 maka *item* dianggap valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan yang dilakukan dalam program perhitungan *SPSS 23 for Windows*.

b. Uji reliabilitas

Salah satu ciri alat ukur yang baik adalah *reliable* yaitu bisa menghasilkan skor yang tepat dengan error pengukuran kecil. uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan alat ukur.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktik SPSS Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hal 25.

<sup>57</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal 131.

<sup>58</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, hal 111.

**Tabel 3.4**  
**Indeks Koefisien reliabilitas**

Nilai Alpha	Kriteria
> 0,750	Reliabilitas tinggi
0,550 - 0,750	Reliabilitas sedang
< 0,550	Reliabilitas rendah

Metode yang digunakan untuk menentukan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan perhitungan yang dilakukan pada program *SPSS 23 for Windows*.

c. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Normalitas data adalah syarat utama yang harus dipenuhi dalam analisis parametik. Normalitas data adalah hal penting dalam analisis karena data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi.<sup>59</sup> Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *one sample Kolmogorov-smirnov*. Dasar keputusan uji normalitas metode *one sample Kolmogorov-smirnov* menyebutkan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Dan jika signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23 for Windows*.

---

<sup>59</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal 108.

d. Uji kecocokan model (*Model of Fit*)

Uji kecocokan model ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang bernilai besar antara nilai data observasi dengan nilai data dalam model yang diprediksi. Model dinyatakan cocok jika nilai observasi dengan nilai yang diprediksi memiliki simpangan/ error yang kecil. Begitupun sebaliknya model dikatakan tidak cocok jika nilai observasi dengan nilai prediksi memiliki simpangan/ error yang besar.<sup>60</sup>

Berikut ini dasar pengambilan keputusan nilai signifikansi:

- Sangat signifikan jika nilai  $F (df) / \rho \leq 0,01$
- Signifikan jika nilai  $F (df) / \rho \leq 0,05$
- Tidak signifikan jika  $F (df) / \rho \geq 0,05$

e. Uji regresi linier sederhana

Uji regresi merupakan alat untuk memprediksi bagaimana perubahan variabel bebas (independen variabel) mempengaruhi variabel terikat (dependen variabel). Jika analisis hanya berisi satu variabel bebas (independen variabel), maka analisis tersebut disebut analisis regresi sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresi, koefisien korelasi, dan uji statistik signifikansi data.

**Persamaan regresi sederhana**

Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk:<sup>61</sup>

$$Y = a + bX$$

<sup>60</sup> George A. Morgan, dkk, *IBM SPSS for Introductory Statistic*, (New York: Taylor & Francis Group, 2011), hal 140

<sup>61</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 64.

Keterangan:

Y= Variabel terikat

X= Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (menunjukkan nilai angka meningkat atau menurun pada variabel bebas. Jika b (+) terjadi kenaikan dan jika b (-) terjadi penurunan.

Uji statistik regresi linier sederhana digunakan untuk menguji apakah hubungan kedua variabel signifikan dengan koefisien regresi. Tingkat signifikansi yang digunakan penulis dalam uji regresi linier sederhana adalah 5% (0,05). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.<sup>62</sup> Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu:

- Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak.

Penelitian ini menggunakan bantuan perhitungan *SPSS for windows Ver. 22* yang dapat dilihat dalam tabel *Coefficient* dan uji dilakukan 2 arah.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hal 46.

## f. Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan kemampuan variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari nilai koefisien korelasi, jadi  $r^2$  adalah nilai koefisien determinasi. Nilai  $r^2$  sebesar 1 berarti pengaruh variabel terikat dapat dijelaskan sepenuhnya oleh variabel bebas dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel terikat. Nilai  $r^2$  antara 0 dan 1 berarti kemampuan variabel bebas dapat lebih menjelaskan pengaruh variabel terikat.<sup>63</sup> Untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang ternyata besar atau kecil, dapat dilihat pada tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:<sup>64</sup>

**Tabel 3.5: Dasar Interpretasi Koefisien Determinasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Interpretasi</b>
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat/Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Untuk perhitungan statistik penelitian ini menggunakan Program

SPSS *for Windows ver 23* yang dilihat dari tabel *model summary*

<sup>63</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hal 46.

<sup>64</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Atma Jaya, 2013), hal 202.